



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Meningkatkan Kualitas Hasil Riset dengan Metode Penelitian yang Adaptif
untuk Menyiapkan Generasi Peneliti yang Kompeten”



Analisis Unsur Intrinsik Cerita Pendek *Semua Ini Tentang Orang Tua Karya Manda Marika* dalam Antologi Cerpen Butir-Butir Kenangan

Manal Afia Sovitri¹ (✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

Manalafiasovitri748@gmail.com

abstrak— Unsur intrinsik cerpen adalah unsur-unsur yang terdapat di dalam karya itu sendiri dan membangun keseluruhan cerita. Tujuan dalam penelitian yakni ingin mengetahui serta menganalisis unsur intrinsik Cerita Pendek *Semua Ini tentang orang tua Karya Manda Marika*. Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode jenis penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik simak, catat, dan libat, serta teknik analisis data dalam penelitian menggunakan konten analisis isi dari Milles dan Huberman. Hasil dalam penelitian yaitu analisis unsur intrinsik Cerita Pendek *Semua ini tentang Orang Tua Karya Manda Marika* terdiri dari 1) Tema pada Cerpen *Semua ini tentang Orang Tua Karya Manda Marika* 2) Tokoh atau penokohan pada Cerpen *Semua ini tentang orang Tua Karya Manda Marika* 3) Alur atau plot pada cerpen *Semua Ini tentang Orang Tua Karya Manda Marika* 4) Latar pada Cerpen *Semua Ini tentang Orang Tua Karya Manda Marika* 5) Gaya bahasa pada Cerpen *Semua Ini tentang Orang Tua Karya Manda Marika* 6) Sudut pandang pada Cerpen *semua Ini tentang Orang Tua Karya Manda Marika*. 7) Amanat pada Cerpen *semua Ini tentang Orang Tua Karya Manda Marika*.

Kata kunci— Cerita pendek, unsur intrinsik, antologi

abstract— *The intrinsic elements of short stories are the elements contained in the work itself and build the whole story. The purpose of the research is to find out and analyze the intrinsic elements of the short story All of this is about parents by Manda Marika. The method used in the research uses a qualitative research type method, the data collection technique in the research uses listening, note taking, and involvement techniques, and the data analysis technique in the research uses content analysis content from Milles and Huberman. The results in the study are the analysis of the intrinsic elements of the Short Story All of this is about parents by Manda Marika consisting of 1) Theme in the short story All this is about parents by Manda Marika 2) Character or characterization in the short story Semua ini tentang orang Tua Karya Manda Marika 3) Flow or plot in the short story Semua Ini tentang orang Tua Karya Manda Marika 4) Setting in the short story All of this about the parents by Manda Marika 5) Language style in the short story All of this about the parents by Manda Marika 6) Point of view in the short story All of this about the parents by Manda Marika. 7)The mandate in all of these short stories about parents by Manda Marika.*

Keywords— *Short story, intrinsic elements, anthology*

PENDAHULUAN

Antologi adalah karya sastra yang memuat Kumpulan karya pilihan. Henny P & Tri H (2020). Antologi merupakan kumpulan karya sastra yang ditulis oleh penyair. Marsela,dkk (2018). Cancerine (2021) menambahkan antologi adalah hasil kumpulan dan perakitan tulisan atau artikel oleh satu atau lebih pengarang sehingga membentuk suatu karya yang layak diterbitkan.

Hakikat cerpen adalah suatu genre sastra yang biasanya merupakan suatu seni kreatif yang bertemakan kemanusiaan dalam kehidupan (Hartati, 2017). Sedangkan (Anding dkk., 2021) berpendapat bahwa cerita pendek adalah karya sastra berbentuk fiksi yang menceritakan kepada tokohnya tentang segala konflik dan penyelesaiannya. Dengan demikian (Fridayanthi dan Ekasriadi, 2024) mengatakan bahwa cerita pendek dapat disebut cerita fiksi karena merupakan cerita pendek yang dapat dibaca sekaligus.. Hakikat menurut (Irwansyah, 2021) bahwa antologi membahas realitas atau suatu entitas dengan apa adanya. (Hasbi, 2021) Dalam Nurasa, A dkk (2022). Antologi menjelaskan yang ada meliputi realitas dalam semua bentuknya

Cerpen adalah karya sastra yang menceritakan sebuah kisah singkat dengan fokus pada satu atau beberapa tokoh (Tanjung, dkk, 2019), Serta menggambarkan kisah kehidupan tokoh-tokohnya yang sering kali dipenuhi dengan konflik, serta berisi peristiwa yang bisa membuat pembaca terharu atau senang (Chairiah, 2022). Selain itu, cerpen dapat dijelaskan sebagai tulisan pendek dalam bentuk prosa yang fokus pada salah satu aspek cerita, seperti karakter, plot, suasana, atau tema.(Lagousi, 2018).

(Nurgiyantoro, 2012) cerpen memiliki manfaat untuk menunjang kualitas kemanusiaan, hati nurani dan kebebasan yang dimiliki masyarakat. Nilai moral dapat berupa pesan religius keagamaan dan pesan kritik sosial. Sidauruk,Y.Dkk.(2022). Cerpen merupakan salah satu cara untuk menghibur pembacanya karena pengarangnya menyampaikan pesan-pesan kehidupan secara kreatif tanpa menggurui, artinya ia tidak perlu berasumsi bahwa ia lebih mengetahui segalanya.

Cerita pendek memiliki banyak manfaat, seperti merangsang imajinasi, meningkatkan kemampuan membaca, dan memberikan pelajaran moral dalam waktu singkat (Prasetya,2024). Selain itu, cerita pendek dapat membantu pembacanya memahami kosa kata dan bahasa baru, mengajarkan anak untuk peduli terhadap lingkungan, serta mendorong kerja sama dan pemecahan masalah bersama (Mariska, 2023). Keunggulan lainnya adalah kemampuan cerita pendek dalam menyampaikan ide atau pesan secara efektif dengan cara yang menarik dan mudah dipahami pembaca(Rimawan,2020).

Ciri-ciri Cerpen Cerpen mempunyai ciri-ciri sebagai berikut. Pertama, fokus pada satu masalah utama. Kedua, hadirnya watak dan watak yang khas. Ketiga, menggunakan event jump yang cukup panjang untuk menggambarkan permasalahan secara keseluruhan. Keempat, latar belakangnya seringkali pendek dan terbatas. (Wijaya, 2023). Selain itu, cerpen yang terfokus pada satu tema utama atau konflik dan tokoh yang terbatas juga menjadi ciri khas cerpen (Nurhayati dan

Soleh, 2022). Secara umum, cerita pendek cenderung terstruktur secara padat dan menyampaikancerita secara efektif (Shanty Dkk., 2024).

Menurut Noprina dalam Thahar (2023), ia menjelaskan ada dua jenis cerpen yaitu cerpen sastra dan cerpen populer. Heriyanto (2021) memperluas pengertian cerpen dengan membaginya menjadi beberapa kategori seperti cerpen romantis, cerpen komedi, cerpen horor, cerpen religi, dan lain sebagainya. Namun menurut Dewi (2023). jenis cerita pendek dapat diklasifikasikan berdasarkan jumlah kata yang digunakan dan teknik penulisannya. Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa cerita pendek mempunyai banyak sudut pandang sastra dan populer yang berbeda-beda menurut genre dan gaya penulisan.

Cerpen berdasarkan jenis tuturannya dapat dikelompokkan menjadi cerpen mini, cerpen ideal, dan cerpen panjang (Rimawan dkk., 2022). Sementara itu, penerbit Kompas juga menyatakan mencakup novel keluarga, novel religi, novel romantis, dan cerita horor (Arifin dkk., 2017). Namun dari sudut pandang pembaca, cerpen hanya ditujukan untuk kalangan muda, anak-anak, dan dewasa (Krismasanti Noprina, 2023), yang dapat ditulis lengkap maupun tidak lengkap (Kerti, 2020).

Bahan penyusun cerita pendek dibagi menjadi dua unsur internal dan eksternal. Unsur internal meliputi tema, pesan, penokohan, alur, latar, dan gaya bahasa, sedangkan unsur eksternal meliputi latar belakang sosial, pengarang, dan nilai-nilai seperti agama dan moralitas (Insiyah, 2019). (Nurgiyantoro dalam Mansur 2024) mengatakan bahwa unsur penyusun cerpen adalah unsur-unsurnya sendiri, dimana unsur-unsur itu dibangun dari dalam novel, yang tidak boleh diabaikan dalam karya sastra. (Febriani, 2023) mengartikan unsur pembangun cerita pendek yang kedua, eksternal, adalah faktor-faktor non-tekstual yang mempengaruhi tulisan, seperti pendapat dan keyakinan pengarang dengan latar belakang kondisi sosial budaya.

Menurut Nurjanah (2006), unsur intrinsik cerpen adalah tema, alur, latar, tokoh, sudut pandang, gaya bahasa dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen. Unsur intrinsik adalah: peristiwa, penuturan, alur, penokohan, tema, latar, cara pandang penuturan, bahasa atau gaya bahasa. Unsur-unsur tersebut meliputi ciri alur, latar, sudut pandang naratif, gaya bahasa, dan tema (Gasong, 2019), yang bersama-sama membentuk struktur dan isi suatu objek seni atau sastra (Bahruddin dkk, 2024).

Unsur intrinsik karya sastra memberikan manfaat pemahaman yang mendalam terhadap cerita, tokoh, dan pesan yang ingin disampaikan pengarangnya. Dengan menganalisis tema, alur, tokoh, dan gaya bahasa, pembaca dapat merasakan emosi yang kuat, memahami perubahan tokoh, dan menangkap pesan yang ingin disampaikan (Christin dkk., 2021). Manfaat elemen internal tidak hanya memperkaya pengalaman pembaca, namun juga membantu mereka lebih memahami diri sendiri dan dunia di sekitar mereka (Khaerunnisa, 2023). Hal ini juga meningkatkan kemampuan analitis dan kritis pembaca, yang dapat diterapkan

dalam situasi sehari-hari (Adnan, 2021). Oleh karena itu, pendidikan melalui sastra tidak hanya membawa manfaat akademis, tetapi juga membentuk individu yang lebih kritis, empati, dan reflektif karena pendidikan yang lebih luas (Hack dalam Riska 2020).

Latar adalah unsur penguat peristiwa yang menjadikan cerita menjadi lebih hidup (Hidayat, 2022). Latar menggambarkan tempat, waktu, dan suasana (Ahmad, 2008) serta keadaan lingkungan yang menjadikan lokasi peristiwa dalam cerita (Mulyati dan Hanifah, 2022). Jadi, latar adalah komponen yang menggambarkan kondisi di dalam cerita

Amanat adalah pesan moral yang diungkapkan oleh penulis terhadap pembaca cerita (Hidayat, 2022). Amanat mengandung sebuah nilai moral juga nilai didik(Ahmad, 2008) yang disampaikan melalui bentuk tersirat maupun tersirat (Mulyati & Hanifah, 2022).

Sudut pandang yakni menceritakan atau menggambarkan isi dari suatu cerpen (Fatin & Camelia, 2017). Sudut pandang juga menempatkan seorang pengarang dalam pembuatan cerita (Purwanto, dkk., 2018), yang dipilih oleh pengarang di dalam menginterpretasikan aksi, latar, tokoh, dan peristiwa didalam cerita (Darmayanti, 2008).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan data deskriptif sebagai metode penelitiannya, yang dapat berupa informasi tertulis atau lisan yang dapat diobservasi (Yusanto, 2020). (Arikunto, 2006) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif seringkali menekankan pada sudut pandang subjek, proses dan makna penelitian, dengan menggunakan teori-teori fundamental sebagai payung dan atau pendukung untuk mempertemukan fakta di lapangan. Menurut Mulyana (2008), penelitian kualitatif digambarkan sebagai penelitian yang metode ilmiahnya mengungkapkan suatu fenomena dengan cara menguraikan secara lengkap data dan fakta yang berkaitan dengan topik penelitian..

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak, catat, dan partisipatif. Teknik menyimak merupakan suatu metode untuk memperoleh informasi dengan cara menyimak bahasa dan penggunaan kata (Mahsun dalam Nisa, 2018). Teknik mencatat adalah mencatat informasi dan terus mengkategorikan kata dengan menggunakan alat tulis tertentu (Dwiningsih, 2008).

Teknik ini diterapkan dengan mendengarkan salah satu cerita pendek dalam antologi untuk memahami cerita pendek yang digunakan. Proses lainnya adalah teknik mencatat. Mencatat sendiri mengacu pada teknik pengumpulan teks dengan mencatat data (Firmansyah dkk, 2024). Bagian ini sangat penting karena memberikan gambaran rinci tentang bagian utama Novelli. Teknik yang terakhir adalah teknik komitmen. Teknik keterlibatan merupakan langkah pengumpulan informasi yang menggunakan metode aktif terlibat dalam dialog dan mendengarkan

secara cerdas (Vitasari dkk, 2022). Teknik ini dilakukan dengan cara mencermati sebuah cerita pendek agar memahami unsur, dialog, dan tema yang dikandungnya.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari isi Miles dan Huberman. Miles dan Huberman merumuskan tiga metode yaitu reduksi data, penyajian data, dan inferensi (Anissa dan Mailani, 2023). 1) Reduksi data, yaitu pengumpulan data dengan susah payah, yang kemudian diturunkan menjadi suatu konsep, kategori dan topik khusus (Rijali, 2018). Peneliti fokus pada pemahaman isi cerita pendek dan pembuatan kategori. 2) Representasi data merupakan tahapan analisis data melalui kegiatan yang bertujuan untuk menyederhanakan penyajian data yang bermakna deskriptif (Benny dkk, 2021). Dalam penelitian ini konsep penyajian data dibuat untuk menyajikan data yang valid dan memuat penjelasan secara lengkap. 3) Inferensi merupakan langkah terakhir, yaitu menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang diterima (Afrianti dkk, 2022). Berdasarkan informasi yang diperoleh, terdapat unsur dalam cerpen yang disebut Muistot dalam antologi cerpen tersebut, yaitu unsur internal.

Teknik validasi data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan suatu cara untuk memeriksa keakuratan informasi dengan menggunakan buku atau sumber (Eriyanto dalam Musdalifah, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Semua Ini Demi Orang Tua Karya Manda Mariska memiliki unsur intrinsik. Analisis unsur intrinsik cerpen dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Tema pada Cerpen *Semua Ini Demi Orang Tua Karya Manda Mariska*

Cerpen *Semua Ini Tentang Orang Tua Karya Manda Mariska* mengandung tema perjuangan seorang anak perempuan yang berjuang dan merelakan hidup berjauhan untuk mencari nafkah demi orang tuanya dan adiknya. dapat dilihat pada kutipan berikut:

“Kepergian Adel dari desa mengadu nasib di ibukota merelakan hidup berjauhan dengan orang tua ,seorang gasdis desa yang mencoba peruntungan di kota besar berjuang untuk mencari nafkah demi orang tua dan adik-adiknya.” (Mariska ,2021:346).

Finoza (2008: 215) mempertegas bahwa tema adalah pokok pikiran, ide, atau gagasan tertentu yang akan melatarbelakangi dan mendorong seseorang menuliskan karangannya.

2. Tokoh atau penokohan pada cerpen *Semua Ini Tentang Orang tua karya Manda Mariska*

Cerpen *Semua Ini Tentang Orang Tua Karya Manda Mariska* memiliki tokoh atau penokohan sebagai berikut:

1. Tokoh Adel dalam cerpen tersebut memerankan tokoh protagonis, tokoh yang bersifat (tekun, penyabar dan bekerja keras serta bertanggung jawab.
-Penokohan yang syukur dan penyabar dapat dilihat pada kutipan berikut :

“Syukurlah disini aku mendapatkan pekerjaan yang layak walupun berat tapi aku harus ikhlas.”(Mariska 2021:346)

-penokohan tekun dan bertanggung jawab dapat dilihat pada kutipan berikut:

“Aku gadis desa yang mencoba peruntungan dikota besar berjuang mencari nafkah demi orang tua dan adik-adiku.”(Mariska, 2021 :346)

Tokoh protagonis adalah tokoh yang memiliki watak baik pada cerita.

2. Tokoh Bapak melakoni tokoh antagonis dalam novel Semua ini tentang orang tua memiliki sifat memaksa dan tak ingin kenggingan nya di bantah. tokoh bapak yang menjadikan konflik antara Abel dengan bapak. hal ini dapat di lihat dan digambarkan dalam cuplikan cerita sebagai berikut :

“Adel kamu tahu bapak punya hutang sama bapak lurah dan jaminannya itu sawah bapak”. seolah -olah dengan perasaan tidak enak Abel terus mendengarkan pembicaraan bapak dan selanjutnya bertanya “terus bapak butuh uang berapa pak buat cicilan yaudah besok Abel transfer ya.”

Seakan -akan omongan Abel tadi tidak bapak terima bapak langsung menyaut “bukan begitu ,sebenarnya pak lurah sudah melunasi satu bulan lalu tapi bapak meminta perpanjangan waktu dari beliau dan beliau meminta bapak untuk menjodohkan anaknya dengamu nak.” Sambil terbata-bata dalam hati Abel untuk meyakinkan agar aku tidak di jodohkan. Kemudian bapak sedikit tertawa “bapak ibumu ini sudah tua nak kalau kamu tidak di rumah siapa yang mengurus kita, adik-adikmu saja juga masih kecil kalau kamu menerima bapak yakin kita tidak akan hidup susah lagi,”(Mariska ,2021:349)

3. Tokoh Aldo protagonis dalam Cerpen Semua Tentang Orang tua Aldo memiliki sifat penyabar ,ikhlas dan baik hati kepada sesama termasuk Abel sendiri sebagai pacarnya. Dimana dalam cerpen ini tokoh Aldo sangat mencintai Abel hingga saat akan berpisah Aldo juga mengatakan ikhlas melepaskan Adel untuk pergi meninggalkannya “Baiklah jika itu keputusanmu, jika ini kemauan orang tuamu aku ikhlas melepaskanmu,”(Mariska, 2021 :351)

3. Alur atau plot pada Cerpen Semua Ini tentang Orang Tua Karya Manda Mariska

Alur atau plot pada cerpen Semua Ini Tentang Orang Tua memiliki alur maju atau progresif. Dalam cerpen ini di mulai ketika Abel pergi bekerja untuk mencari nafkah demi orang tua dan adik-adiknya. dan hingga Abel bertemu dengan seorang yang Abel kenal 3 tahun lalu yaitu Aldo kekasihnya. dan pada akhirnya Abel harus meninggalkan Aldo demi orang tuanya dengan keinginan agar Abel dijodohkan dengan anak kepala desa hingga Abel menerima perjodohan tersebut.

Adapun tahapan-tahapan alur sebagai berikut:

No.	Tahapan alur	Alur dalam cerpen
1	<i>Ekposition</i> (pengenalan)	Dalam cerpen ini di ceritakan seorang anak perempuan yang bernama Abel biasa di panggil Abel, Abel ini berusia 24 tahun yang mencoba peruntungan di kota besar berjuang mencari nafkah demi orang tua dan adik-adiknya. (Mariska, 2021:346)
2.	<i>Inciting action</i> (menghasut tindakan)	Ketika bapak menelpon Abel dan menanyakan kabar Abel dan akan memberitahu bahwa bapak punya hutang dan mempunyai jaminan dengan bapak Lurah. "Assalamualikum bapak, gimana kabarnya?" "Waalikumsalam Adel, bapak sama ibu sehat kok" "Ada apa Pak" dan Abel mulai khawatir. Dan bapak Adel mempunyai hutang dengan Pak Lurah dan mempunyai jaminan sawah. (Mariska, 2021:346)
3	<i>Rising Action</i> (munculnya masalah)	Bukti Kutipan: "Adel kamu tahu bapak punya hutang dengan bapak Lurah dan jaminannya itu sawah bapak" "Terus Pak? Bapak butuh uang buat cicilan yaudah besok Abel transfer ya" "Bukan itu Nak, sebenarnya Pak Lurah sudah lama meminta bapak melunasi bulan lalu tapi bapak meminta perpanjangan waktu dan beliau meminta bapak untuk menjodohkan anaknya dengan mu Nak, jadi hutang bapak dianggap lunas" (Mariska, 2021:349)
4.	<i>Conflict falling</i> (konflik jatuh)	Ketika dalam percakapan di telepon seketika hati Adel hancur mendengar pernyataan bapak "Eenggak Pak, Adel yakin kita bisa kok melunasi hutang itu minta waktu satu minggu lagi Pak, Adel bakal nyari pinjaman disini". Sambil terbata-bata Adel berbicara pada bapak meyakinkan agar Adel tidak dijodohkan. "Itu sama saja Nak, kamu tutup lubang dan menggali lubang yang baru" "Tapi Pak Adel gak mau hutang ku walaupun banyak yang dibayar dengan Adel, disini Adel sudah punya pasangan dan bapak akan setuju kok sama dia," (Mariska, 2021:348)
		Ketika Adel sudah tak kuat menahan air matanya jujur Adel tidak pernah menangis didepan orang tua walaupun

4.	Conflict falling (Konflik jatuh)	<p>banyak beban yang selama ini adel alami.</p> <p>Bukti kutipan :</p> <p>“Adel kamu tak pantas berbicara seperti itu pada bapak ,sudahlah kamu nurut saja apa kata bapak ini bukan masalah hutang tapi ini masalah kelanjutan hidupmu dan keluarga ini!”</p> <p>“beri adel waktu pak” ucap abel</p> <p>“Jika kamu menikah dengan anak lurah itu hidupmu akan terjamin hutang bapak lunas bahkan kita akan diberi tambahan sawah dan kamu tak perlu berekrja dan kamu bisa tinggal lagi bersama kita”</p> <p>Sambil menghela nafas abel berkata</p> <p>“iya pak nanti abel pikirkan lagi”</p>
5	Complication (Komplikasi)	<p>Ketika adel sudah sudah sedih dalam percakapan dirinya dengan bapak dengan saat itu bapak mulai berkata dan hal itu yang menjadi pikiran adel saat itu.</p> <p>Bukti kutipan:</p> <p>“Bapak ibu sudah tua nak kalau kamu tak dirumah siapa yang mengurus kita ,adik-adikmu saja masih kecil kalau kamu menerima bapak yakin kita tidak akan hisup susah lagi”</p> <p>“iyha pak adel pulang dulu”(Mariska,2021 :349)</p>
6	Climax (Klimaks)	<p>Ketika Adel selesai bertelepon dengan ayahnya kemudian dia berpikir sejenak jika dia tidak menuruti kemauan orang tuanya . tak lama kemudian suara montor aldo terdengar dan adel besruap-siap dan besrikap biasanya adel tak inggin aldo mengetahui hal itu begitu cepat.</p> <p>Bukti kutip/an :</p> <p>“Aldo nanti pulang kerja jalan-jalan dulu ya?”</p> <p>“kok tumben,emang mau jalan-jalan kemana ?jawab aldo.</p> <p>“kemana aja muter-muter kota juga gak papa kok asal sama kamu”ucap adel.</p> <p>“aneh kamu ,del kayak gak ada hari libur aja?nanti kalo pulang kerja capel lo”</p> <p>Ya memang benar sih apa yang di ucap aldo “nurut ajasih,kan aku pengenya sekarang kalau besok-besok beda cerita lagi” ucap adel (Mariska,2021 :349).</p>

7	<p>Falling Action <i>(Aksi jatuh)</i></p>	<p>Berfokus pada masalah yang di hadapi Adel yaitu memikirkan orang tuanya dan pacarnya Aldo yang harus mengetahui bawa dia sebentar lagi akan di jodohkan dan harus meninggalkan Aldo.</p> <p>Bukti kutipan :</p> <p>“Satu bulan berlalu aku tak pernah lagi bertemu Aldo walaupun aku tau setiap dia menjemputku aku berusaha menjauh dan menghapus semua tentang dia, sore ini keberangkatan ku pulang ke desa meninggalkan semua kehidupanku dikota tanpa memberitahu Aldo, akupun pergi tak lama kemudian terdengar suara Aldo.</p> <p>“Adel ,tunggu!” suara teriakan itu menghentikan langkahku</p> <p>“Aldo kamu ada disini ?”</p> <p>“Kamu mau kemana, kenapa kamu menghilang dariku aku salah apa?,Ayo kembali kita bisa omongin ini semua”</p> <p>“Tapi apa alasannya,semudah itukah kamu berbicara padaku?”</p> <p>“Aku dijodohkan dengan lelaki pilihan orang tuaku”</p> <p>“Baiklah jika itu</p>
---	--	---

		<p>keputusanmu, jika ini kemauan orang tuamu aku ikhlas melepaskanmu". Tatapan itu tatapan terakhir yang aku lihat .</p> <p>Suara cerobong asap keretapun mulai terdengar aldo mengantarkan aku sambil menggenggam erat tanganku ,rasanya aku tak ingin semua ini tetapi aku korbankan semua ini demi orang tuaku aku sebagai anak hanya ingin melihat mereka bahagia."(Mariska.2021:351)</p>
8	<p><i>Denououment</i> (Denounoment)</p>	<p>Akhirnya Adel kembali kedesa ini,menerima apa yang telah digariskan takdir untuknya dan menerima perjodohan ini melanjutkan hidupnya tanpa ada bayang-bayang masa lalu membahagiakan bapak,ibu serta adik-adiknya.</p> <p>"Pilihan yang berat aku yakin mengikhlaskan salah satu yang berarti dalam hidup akan mendapat ganti yang jauh lebih baik."</p> <p>Dari sini juga pelajaran dan hikmah hidup yang dapat ku petik.kebahagian orang tua,pilihan orang itu tidak ada salahnya bisa berbakti dan merawat mereka sampai akhir hayat itu suatu anugrah terindah,tak ada kebahagiaan yang abadi. (Mariska,2021:352).</p>

4. Latar pada cerpen *Semua Ini Tentang Orang Tua* Karya Manda Mariska

Latar cerita “Semua Ini Tentang Orang Tua” sebagian besar berada di perantaraan tepatnya jauh dengan bapak ibu adel termasuk saat adel di kost. Bisa dilihat pada kutipan tersebut:

“Selamat pagi, udah siap berangkat kantor? ucap sesorang yaitu aldo pacar adel. (Mariska, 2021:346)

“Udah kok, ayo berangkat keburu macet” (Mariska, 2021:346)

Latar tempat merupakan gambaran situasi mengenai peristiwa yang terjadi dalam cerita (Budi W, 2017).

5. Gaya Bahasa pada Cerpen *Semua Ini Tentang Orang Tua* Karya Manda Marsika

Gaya bahasa dalam cerpen “Semua Ini Tentang Orang Tua” mudah di pahami. penggunaan bahasa sehari-hari yang lugas, membantu dalam menggambarkan peristiwa-peristiwa dan pemikiran karakter secara langsung. dapat dilihat pada kutipan berikut:

“Akhirnya aku kembali ke desa ini, menerima apa yang telah digariskan untuku menerima perjodohan ini melanjutkan hidupku tanpa ada bayang-bayang masa lalu, membahagiakan bapak ibu, serta adik-adiku.....” (Mariska, 2021:351)

Gaya bahasa merupakan pengungkapan pikiran yang retorik, yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi penyimak atau pembaca (Tarigan, 2009).

6. Sudut Pandang pada Cerpen *Semua Ini Tentang Orang tua* Karya Manda Mariska

Dalam cerpen “Semua Ini Tentang Orang Tua” Karya Manda Mariska sudut pandang yang digunakan adalah orang pertama. Cerita disampaikan oleh salah satu karakter dalam cerita yaitu tokoh utama Adel. Pembaca melihat dunia cerita melalui lensa pengalaman dan pemikiran karakter tersebut. Bisa dilihat dalam kutipan berikut:

“Namaku Adel Pratiwi biasa dipanggil Adel. Aku gadis desa yang mencoba peruntungan dikota besar berjuang mencari nafkah demi orang tua dan adik-adiku.....”(Mariska,2021: 346).

Sudut pandang adalah merupakan staretegi, teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan ceritanya.(Cindy,2021).

7.Amanat pada Cerpen *Semua Ini Demi Orang Tua* Karya Manda Mariska

Amanat pada cerita ini antara lain tentang ketika pilihan terberat yang ada di hidup dan yakin bahwa mengikhhlaskan salah satu yang berarti dalam hidup akan mendapat ganti yang lebih baik .

“Kebahagiaan orang tua ,pilihan orang tua itu tidak ada salahnya bisa berbakti dan merawat mereka sampai akhir hayat itu anugrah terindah,tak ada kebahagiaan yang abadi selain melihat mereka tersenyum bahagia,”(Mariska,2021:352)

Amanat adalah pesan yang akan disampaikan melalui cerita. Amanat baru dapat ditemukan setelah pembaca menyelesaikan seluruh cerita yang dibacanya. Amanat biasanya berupa nilai-nilai yang dititipkan penulis cerita kepada pembacanya. Sekecil apapun nilai dalam cerita pasti ada (Ismawati, 2013).

SIMPULAN

Unsur intrinsik sendiri merupakan dasar dari penulisan sebuah cerita untuk memudahkan pembaca memahami cerita. unsur intrinsik dapat terbagi menjadi 7 yakni tema, alur (plot), latar penokohan, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat. Pada Analisis unsur intrinsik Cerpen *Semua Ini Tentang Orang Tua* Karya Manda Mariska yaitu : 1) Tema pada Cerpen *Semua Ini Tentang Orang Tua* Karya Manda Mariska 2) Tokoh atau penokohan pada Cerpen *Semua Ini Tentang Orang Tua* Karya Manda Mariska 3) Alur atau plot pada Cerpen *Semua Ini Tentang Orang Tua* Karya Manda Mariska 4) Latar pada Cerpen *Semua Ini Tentang Orang Tua* Karya Manda Mariska 5)Gaya bahasa pada Cerpen *Semua Ini Tentang Orang Tua* 6)Sudut pandang pada Cerpen *Semua Ini Tentang Orang Tua* 7)Amanat pada Cerpen *Semua Ini Tentang Orang Tua* Karya Manda Mariska.

REFERENSI

- Adnan. F. 2021. *Kepak Sayap Bahasa: Kata, Makna, dan Ruang Budaya* Himpunan Esai. Yayasan Pustaka Obor Indonesia anggota IKAPI DKI Jakarta.
- Ahmad I. Y. (2008). *Bahasa Indonesia tataran unggul untuk SMK dan MAK kelas XII*. Jakarta: Erlangga

- Anding, M. F., Saud, S., & Rijal, S. (2021). Peningkatan kosakata bahasa Jerman melalui penggunaan media cerita pendek. *INTERFERENCE Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 2(1), 57-63. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/25636>.
- Azmi, M. P. (2017). Mengembangkan Kemampuan Analogi Matematis. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 100-111. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v1i1.12>.
- Cancerine, K. G. Produktif dimasa Pandemi dengan Menulis Antologi: Disertai dengan Jurusan Jitu.
- CHAIRIAH, C. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Unsur Intrinsik Dan Unsur Ekstrinsik Cerpen Berdasarkan Pengalaman OranLain. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 2(3), 216-226. <https://doi.org/10.51878/educational.v2i3.1501>.
- Christin. M , Obadyah. A. B ,dan Ali. D. S. F. · 2021 *Transmedia Storytelling Indonesia* : Syiah Kuala University Press.
- Cindy, C. V. H., Nurhasanah, E., & Triyadi, S. (2021). Analisis Struktural Dan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel *The Sun Of The Rain* Karya Viona Prameswari. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 292-299. <https://doi.org/10.31943/bi.v6i2.136>
- Damayanti, R. (2018). DIKSI DAN GAYA BAHASA DALAM MEDIA SOSIAL INSTAGRAM. <https://ikipwidyadarmasurabaya.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/261-278-rini-UWK.pdf>.
- Darmayanti, N., Hidayati, N. (2008). Bahasa Indonesia untuk sekolah menengah kejuruan tingkat unggul (kelas XII). Bandung: Grafindo media pratama.
- Dewi, A. C. (2023). Menulis Kreatif. Jawa Timur: Indonesia Emas Group.
- Fatin, I., & Camelia, M. (2017). New edition big book bahasa Indonesia SMP kelas VII, VIII & IX. Jakarta: Cmedia.
- Febriani, A. A. (2023). Analisis unsur pembangun cerpen pada kumpulan cerpen mata yang enak dipandang karya ahmad tohari dan implementasinya sebagai bahan ajar (doctoral dissertation, fkip unpas. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/66261>.
- Fridayanthi, P. D., & Ekasriadi, I. A. A. (2024). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Mengkonstruksikan Resensi Cerita Pendek Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Xi Smkn 5 Denpasar. *Widyadari*, 25(1), 83-94. <https://doi.org/10.59672/widyadari.v25i1.3656>.
- Henny, P. & Tri, H. (2020). Berkarya Melalui Buku Antologi untuk Meningkatkan <https://journal.uii.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/17800>.
- Heriyanto, S. P. (2021). Buku Siswa Bahasa Indonesia Smp/Mts Kelas 8. Jakarta Pusat: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayat, A. (2015). Unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai psikologis dalam naskah drama “matahari di sebuah jalan kecil” karya Arifin C Noor sebagai alternatif pemilihan bahan ajar sastra di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*
- Hidayat, M., Miskadi, M. S., & Murtikusuma, R. P. (Eds.). (2022). Think pair share solusi memahami unsur pembangun cerpen. Lombok Tengah: Penerbit P4I.
- Hirata, A. (2020). *Guru aini*. Yogyakarta, Indonesia: PT Bentang Perkasa.

- Indonesia*, 5(2), 1-6. <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v5i2.183>.
- Insiyah, S. J. (2019). Pemanfaatan Perpustakaan Madrasah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menganalisis Unsur Pembangun Cerpen pada Buku Antologi Cerpen di Kelas XI MIPA 1 MAN Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019. *Khazanah: Jurnal Edukasi*, 1(1), 31-43. <http://jurnal.manlumajang.sch.id/index.php/khazanah/article/view/5>.
- Irwansyah. (2021). Tinjauan Kritis terhadap Ontologi Ilmu (Hakikat Realitas) Dalam Prespektif Sains Moderen. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 5(1). <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.396>.
- Khaerunnisa, (2023).Menyelami Dunia Sastra Anak. Indonesia : Penerbit K-Media.
- Lagousi, K. (2018). 1. Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Model Pembelajaran Demonstrasi Siswa Kelas Vii/A Smp Negeri 1 Noling Kabupaten Luwu. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 1(2). <https://dx.doi.org/10.30605/onoma.2015.889>.
- Marsela, N. P. Dkk. (2018). Analisis Citraan Dalam Antologi Puisi Rumah Cinta Karya Penyair Jambi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sastra Indonesia*. 2(2). <http://dx.doi.org/10.33087/aksara.v2i2.73>.
- Mayasari, N. (2021). Kajian Intertekstual Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy Dengan Novel Surga yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia. *Diksatrasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2).<https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v12i1.125>
- Mulyati, A., & Hanifah, M. P. N. (2022). Intisari materi bahasa indonesia SMA: Plus Soal AKM. Sukabumi : CV Jejak (Jejak Publisher).
- Mulyati, A., & Hanifah, M. P. N. (2022). Intisari materi bahasa indonesia SMA: Plus Soal AKM. Sukabumi : CV Jejak (Jejak Publisher)
- Munaris, Anantama. M. D, Yanti. Y. 2023.Unsur Pembangun Prosa. Indonesia): Selat Media.
- Musdalifah, A. (2017). Menekan Angka Kematian Ibu. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Noprina, W. (2023). Mudah Menulis Cerita Pendek. Jawa Timur: Thalibul Ilmi Publishing & Education.
- Noprina. W · 2023. Mudah Menulis Cerita Pendek. Thalibul Ilmi Publishing & Education.
- Nurasa, A Dkk (2022). Tinjauan Kritis terhadap Ontologi Ilmu (Hakikat Realitas).Dalam Prespektif Sains Moderen. *Jurnal ilmiah ilmu Pendidikan*.5(1). <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.396>.
- Nurchayati, D., Yulianti, A., & Abdurrokhman, D. (2019). ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK CERPEN SENYUM KARYAMIN KARYA AHMAD TOHARI. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(6), 979-986. <http://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/3772>.
- Nurhayati, E., & Soleh, D. R. (2022). Pembelajaran menulis cerpen dengan metode discovery learning dan media lagu pada siswa SMPN 3 Madiun. *Jurnal Profesi dan Keahlian Guru (JPKG)*, 3(2), 74-80. <https://ejurnalkotamadiun.org/index.php/JPKG/article/view/1336>.
- Prasetya, K. H., Kusuma, D. A., Syahamah, A., Marsela, D., & Sinambela, S. M. (2024). Pelatihan Menulis Teks Cerita Pendek Sebagai Keterampilan Bahasa Pada

- Prastowo, A. (2017). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2018 Untuk SD/MI. Kencana
- Purwanto, R., Retnowati, E., Sofyan, F., Dewi, N. K., Yestina, R., Daniati, I. (2018). Top one bedah kisi-kisi terlengkap UN-USBN SMP/MTS 2019. Jakarta: Bintang Wahyu
- Rahmawati, L. E. & Huda, M. (2022). Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. (n.p.): Muhammadiyah University Press.
- Rimawan, I, Purba. A. W, Dan Oktaviana. K.(2020) Cara Mudah Menulis Cerpen : Bahan Ajar untuk Tingkat SMA Pelajaran Bahasa Indonesia. Indonesia: GUEPEDIA.
- Riska, AR (2020). Analisis Unsur Intrinsik Novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere-Liye. Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia , 3 (3), 515-522.
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/4936..>
- Salwa, N. (2023). Mengembangkan Bakat Menulis Siswa SMK: Strategi Inovatif untuk Menjadi Penulis Cerpen yang Handal. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2(1), 229-244.
<https://protasis.amikveteran.ac.id/index.php/protasis/article/view/94>.
- Shanty, I. L., Kurmalasari, T., Elfitra, L., Malik, A., & Irawan, D. (2024). Pengembangan media pembelajaran arcer (augmented reality cerpen) berbantuan assemblr edu dan canva pada materi teks cerpen siswa kelas ix sekolah menengah pertama negeri 4 tanjungpinang tahun ajaran 2023/2024. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(1), 528-545.
<https://doi.org/10.36526/santhet.v8i1.3471>.
- Sidauruk, D. Y., & Sitanggang, N. D. (2022). ANALISIS KONFLIK PADA CERPEN YANG BERJUDUL "SAHABAT" KARYA AGNES YODO. *LINGUISTIK: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 7(1), 117-123. <http://dx.doi.org/10.31604/linguistik.v7i1.117-123>
- Siswa di SMP Negeri 18 Penajam Paser Utara. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1494-1501.<https://doi.org/10.31949/jb.v5i2.8963>.
- Tanjung, R., Supandi, A., & Nurhaolah, N. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Dengan Menggunakan Metode Talking Stick Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 82-91.
<https://doi.org/10.51878/educational.v2i3.1501>.
- Wijaya, P. (2023). Kritik Sastra Cerpen "Tidak" Karya. Kumpulan Kritik Sastra Cerpen Karya Putu Wijaya, 97. <https://www.researchgate.net/profile/Ikfi-Choirun-Nisak/publication>.